

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Profil Yayasan Sahabat Yatim Indonesia**

##### **4.1.1 Latar Belakang Dibentuknya Yayasan Sahabat Yatim**



Gambar 4.1 Yayasan Sahabat Yatim Jakarta Selatan

Sahabat Yatim merupakan lembaga sosial yang resmi ditetapkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) pada 30 Desember 2020. Bergerak dalam bidang pengasuhan dan pemberdayaan anak – anak yatim dan dhuafa.

Berdiri sejak 1 september 2009, Yayasan Sahabat Yatim Indonesia merupakan sebuah Lembaga sosial yang bergerak dalam bidang pengasuhan dan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa.yang meliputi kegiatan pengasuhan secara umum di setiap asrama, pemenuhan sandang, pangan, papan, dan penanaman kedisiplinan.

Yayasan Sahabat Yatim Indonesia memiliki program untuk para anak yatim yang mereka asuh, seperti program pemberdayaan dan pengasuhan serta bantuan untuk para anak yatim dan dhuafa. Pada tahun 2018, Sahabat Yatim Indonesia mengoptimalkan program mereka dengan mengadakan program pendidikan untuk anak-anak yang mereka asuh. Tujuan diadakannya program ini supaya anak-anak

yatim asuhan merek bisa menjadi anak-anak yang sholeh dan berprestasi dan juga dapat mengembangkan talenta dan bakat yang dimiliki dalam diri mereka, baik di bidang akademis atau non akademis. Sahabat Yatim mengawal mereka menuju masa depan yang lebih gemilang ditengah kesulitan dan ketidakberdayaan karena kehilangan orang tua dan himpitan kemiskinan.

Hingga saat ini Sahabat Yatim telah mewujudkan 24 asrama yang menampung anak yatim dan dhuafa. adapun lokasi asrama asuh Sahabat Yatim tersebar di 12 kota di Indonesia, diantaranya yaitu di Tangerang, Bogor, Bekasi, Balikpapan, Samarinda, Banjarbaru, dan Surabaya.

Yayasan Sahabat Yatim Indonesia telah memenuhi aspek legal formal yaitu:

1. Akta Pendirian : Eny Sulaksono, SH. Nomor 01 Tanggal 01 September 2009 tentang Pendirian Yayasan Sahabat Yatim Indonesia
2. Akta Perubahan : Bachtiar, SH., MKn. Nomor 10 Tanggal 09 Maret 2021 tentang Perubahan Struktur Yayasan Sahabat Yatim Indonesia
3. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-4175.AH.01.04.Tahun.2009
4. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0000768.AH.01.05.Tahun.2018
5. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 912 Tahun 2020 Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional
6. N P W P Nomor : 02.909.303.6-411.000 Tanggal : 17 September 2009
7. Surat Tanda Daftar Yayasan Nomor : 460/2912-192/Bid.Dayasos/2020
8. Keterangan Domisili Nomor : 503/03/37-KESOS/II/2020 Tanggal : 10 Februari 2020
9. Surat Keterangan KESBANGPOL Nomor : 220/196-kesbangpol/2020
10. Keterangan NIB nomor : 9120412020582 Tanggal : 12 Maret 2020

### **4.1.2 Visi Dan Misi**

Visi dari Yayasan Sahabat Yatim Indonesia adalah menjadi organisasi yang profesional serta membentuk yatim dan dhuafa menjadi generasi madani. Dengan misinya sebagai berikut:

#### **A. Visi**

Menjadi Lembaga Amil Zakat Kebanggaan Indonesia

#### **B. Misi**

1. Membentuk Insan Sahabat Yatim yang profesional, Berkarakter dan Bermanfaat.
2. Mewujudkan Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik dan pemberdayaan berkelanjutan.
3. Mewujudkan sarana prasarana serta sistem pendukung yang terintegrasi, efektif dan efisien.
4. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis, dinamis, dan produktif.
5. Menjadikan Sahabat Yatim sebagai mitra strategis utama lembaga Pemerintah, Non Pemerintah dan korporasi di dalam dan luar negeri

### **4.1.3 Program Yayasan Sahabat Yatim**

Fokus utama Sahabat Yatim sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional adalah dalam Program pengasuhan dan pemberdayaan anak Yatim dan Dhuafa. Sahabat Yatim sangat serius dalam mengelola berbagai program dan fasilitas yang diberikan kepada anak Yatim dan Dhuafa.

Program pengasuhan yang sudah dijalankan oleh Sahabat Yatim diantaranya adalah Asrama Yatim. Sahabat Yatim memiliki 26 Asrama Yatim yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Ada ribuan anak yatim baik mukim yang masuk dalam program pengasuhan Sahabat Yatim setiap bulannya. Program pengasuhan Sahabat Yatim disusun

sedemikian rupa dengan berbagai kurikulum dan kegiatan dari mulai bangun tidur sampai mereka tidur kembali dimalam hari.

Sahabat Yatim menanggung seluruh kebutuhan anak asuh di Asrama Sahabat Yatim baik itu Sandang, Pangan, Tempat Tinggal dan biaya kesehatan mereka. Melakukan pengasuhan serta perawatan tumbuh kembang mereka.

#### A. Program Pengasuhan ASAH (Asrama Anak Soleh)

Program pengasuhan yang mendidik anak yatim dan dhuafa menjadi insan yang mandiri dan berintaq dilakukan disetiap asrama cabang sahabat yatim indonesia jabodetabek, kalimantan dan surabaya, Diasrama anak -anak di bina oleh kepala asrama terdiri dari umi dan abi. apabila mereka di rumah belum tentu bisa meraih cita-cita disebabkan kondisi keuangan dan kurang kasih sayang semua yang terjadi pada keluarga yang miskin dan kehilangan ayah ataupun ibu oleh sebab itu sahabat yatim indonesia sangat ingin membantu mereka yang memerlukan kebutuhan khusus tersebut, sahabat yatim indonesia sebagai wadah atau tempat mereka meraih cita-cita yang mereka ingin gapai atau mereka impikan.

Sahabat yatim indonesia selalu berperan aktif didalam pembinaan anak-anak yatim dan dhuafa di asrama memberikan pendidikan formal yaitu berupa sekolah di tempat yang mereka sukai dan pendidikan non formal adalah pendidikan yang berbasis pada hobi dan bakat serta di selipkan hiburan yang bisa membuat anak berkembang sesuai bakat yang ada pada mereka dengan hiburan yang merefresh segala kecapean yang mereka lakukan setiap hari, Adapun Fasilitas Yang Sahabat Yatim berikan

#### 4. Keasramaan

Merupakan kegiatan pengasuhan secara umum yang dilaksanakan di tiap asrama meliputi kegiatan pemenuhan sandang, pangan, papan, interaksi sosial, penanaman kedisiplinan, saling kerjasama, toleransi, ibadah, dan sebagainya.

#### 5. Pendidikan

- a. Formal : Menyekolahkan anak asuh di sekolah sekitar (mulai TK sampai dengan SMA)
- b. Non Formal : Mendorong anak untuk mengikuti Kursus /Bimbingan Belajar, baik akademis maupun kursus keterampilan (marawis/ handycraft / desain grafis / beladiri dan lain-lain)

#### 6. Kesehatan

- a. Olah raga yang dilaksanakan bersama setiap bulan, seperti : futsal, berenang, jogging, beladiri ekskul asrama yang wajib diikuti anak asuh, dan lain-lain.
- b. Pengobatan medis bagi anak yang sakit, baik di Puskesmas, Klinik, ataupun Rumah Sakit

#### 4. Liburan

Liburan bersama untuk meningkatkan kestabilan psikologi serta kebersamaan dan saling kenal dengan sesama anak dalam asuhan yayasan. Di dalam kegiatan tersebut juga sarat dengan nilai-nilai positif yang dibangun, seperti solidaritas, kemandirian, kerjasama, dan sebagainya. Kegiatan dilaksanakan secara massal di libur akhir tahun. Lokasi yang pernah dikunjungi di antaranya adalah Pantai Anyer, Cibubur, Cisarua.

#### **4.1.4 Letak Geografis**

Kantor Pusat Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Jalan Graha Raya Blok M7/17 Cluster Bougenville, Graha Raya, Serpong Utara, Tangerang Selatan.

- a. Instagram : @sahabatyatimofficial
- b. Facebook : Sahabat Yatim Indonesia
- c. Website : <https://www.sahabatyatim.com/>
- d. E-mail : info@sahabatyatim.com
- e. Telpon : (021) 73471646
- f. Komunitas : #SayaSahabatYatim

#### **4.2 Hasil Penelitian**

Mengingat Bahwa Penyusun Skripsi ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif, maka data yang diperoleh berbentuk kata dan kalimat dari hasil wawancara, obeservasi, observasi, dan atau dokumentasi sumber data ini kemudian oleh penyusun dicatat dengan menggunakan catatan tertulis atau melalui perekam yang penyusun gunakan dalam penelitian. Hasil dalam penyusunan skripsi ini mendeskripsikan atau menggambarkan Pengasuhan Anak Terlantar Melalui Program ASAH (Asrama Anak Soleh Diyayasan Sahabat Yatim)

##### **4.2.1 Bagaimana Pelaksanaan Program ASAH Dalam Memberikan Pengasuhan Anak Terlantar Diyayasan Sahabat Yatim**

Cara Yayasan sahabat yatim dalam melaksanakan pengasuhan anak asuh dengan cara memberikan fasilitas dan sarana pra sarana untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik, dalam melakukan pelaksanaa pengasuhan Yayasan sahabat yatim memberikan fasilitas penunjang untuk anak meningkatkan kesejahteraan diri mereka sendiri untuk penghidupan yang lebih baik lagi dari sebelum nya. Program ASAH ini memiliki fokus pada pemberdayaan dan pengasuhan serta pembinaan anak dan disertai

dengan berbagai kegiatan lain nya seperti mengaji, olahraga, pengembangan minat dan bakat dan banyak bantuan lain nya

Pengasuhan dan pemberdayaan anak terlantar ialah bentuk pengasuhan yang diperoleh anak dalam memenuhi kebutuhan dasar anak misalnya seperti memperoleh pendidikan, kesehatan, serta kebutuhan dasar lainnya. Seperti yang dikatakan oleh informan 1 :

*“Pemberdayaan dan pengasuhan yang kami lakukan untuk anak adalah pemenuhan kebutuhan anak dari bangun tidur sampai tidur kembali, kebutuhan sekolah, sehari-hari. Misalnya makan, pakaian, alat mandi, dan kesehatan., intinya kami memberikan semua yang terbaik untuk para anak agar nyaman selama tinggal diasrama”*

Adapun cara dari Yayasan sahabat yatim dalam pelaksanaan pengasuhan dan pemberdayaan anak asuh seperti yang dituturkan informan 3 :

*“Pelaksanaan dari program ini meliputi terpenuhinya sandang pangan dan papan mengaji dan banyak kegiatan untuk menunjang anak berkembang dan banyak kebutuhan anak yang sudah terpenuhi saat diasrama”*

Dan pernyataan diatas diperkuat oleh informan 2 :

*“Terpenuhinya sandang, pangan, papan dari setiap anak dan banyak sekali kegiatan diasrama dan reflesing setiap akhir tahun”*

Dari ketiga sumber dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengasuhan adalah terpenuhinya kebutuhan anak dari sehari-hari hingga kegiatan reflesing agar anak tidak jenuh. Serta juga cara yang digunakan dalam mengasuh anak sehingga anak menjadi lebih baik untuk kedepannya. Cara mengasuh anak yang benar dan tepat dapat membuat anak menjadi lebih baik dalam kehidupannya kelak.

Proses pelaksanaan pengasuhan dan pemberdayaan di Yayasan sahabat terhadap anak-anak terlantar tersebut dapat dikategorikan sebagai sebuah pengasuhan karena Pengasuh berperan sebagai fasilitator guna melakukan

upaya pemenuhi hak-hak anak terlantar sehingga dikemudian hari mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya sendiri serta memperoleh hubungan sosial yang baik dalam lingkungan hidup mereka yang baru. Upaya pemenuhan terhadap anak-anak terlantar di Yayasan sahabat yatim ini tidak hanya pemenuhan kebutuhan makan, sandang dan papan saja namun juga berupa pemenuhan akan kebutuhan sosial dan pendidikan

Dan pernyataan diatas diperkuat oleh informan 1 selaku kasie pengasuhan:

*“ Bentuk nya mulai dari sekolah kami biayai, tempat tinggal, ada les serta kegiatan diasrama yang dilaksanakan oleh para orang tua asuh mereka ”*

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh informan diatas dan juga hasil observasi peneliti, banyak kegiatan yang dilakukan Yayasan sahabat yatim yang dapat memberikan perkembangan yang lebih baik, hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh informan 1 yang mengatakan bahwa :

*“Kegiatan nya mulai dari sekolah, mengaji, kami juga ada beberapa hafalan surat-surat dan les untuk mempermudah anak dalam mengerjakan tugas sekolah serta kami sering meminta untuk para orang tua asuh untuk bisa lebih dekat dengan anak agar anak bisa merasakan seperti mereka berada dirumah mereka sendiri dan mendapatkan kasih sayang yang utuh ”*

Selama masih diasrama para banyak bantuan yang menunjang selama mereka masih berada diasrama, seperti yang disampaikan informan 9 :

*“Sekolah bisa gratis, trus tempat tinggal nya enak, bisa makan teratur dan juga uang saku harian pokok nya disini enak”*



Dan juga dikatakan oleh informan 6 :

*“Bisa sekolah, trus ada les, bisa ngaji, trus makan sama tempat tinggal”*

Serta informan 4 memperkuat pernyataan ini :

*“Bisa sekolah, trus ada les, bisa ngaji, trus makan sama tempat tinggal trus banyak kegiatan biar ga bosan selama diasrama”*

Dan juga beberapa fasilitas tambahan, seperti yang dikemukakan informan 6 :

*“Fasilitas nya ada guru les, trus bisa ngaji hafalannya juga jadi bertambah ga ninggalin sholat dan makanan nya terjamin”*

Dan juga dikatakan oleh informan 8 :

*“Mulai dari bisa les trus ada ngaji juga, ada computer diajarin banyak hal sama umi sama abi”*

Serta informan 9 memperkuat pernyataan ini :

*“Fasilitas banyak banget disediakan guru les, trus ngaji kan kalau dirumah jarang ngaji trus juga hafalan jadi meningkat diajarin computer juga trus banyak temen juga”*

Dengan memenuhi kebutuhan anak dari kebutuhan sehari-hari hingga kebutuhan yang berbeda. Pendekatan pengasuhan yang tepat dan tepat dapat meningkatkan anak-anak muda di kehidupan masa depan mereka. Peduli adalah pemeliharaan, pelatihan, perlindungan anak sampai mereka dewasa atau mampu menyendiri demi kesejahteraan anak sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan akan kasih sayang, hubungan, keamanan, bantuan pemerintah dan keteguhan hati dari orang tua atau orang lain. pertemuan yang bertanggung jawab untuk perawatan anak.

Dari pemaparan informan diatas serta observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan bahwasanya banyak kegiatan dan fasilitas yang dilakukan di yayasan sahabat yatim dalam proses pengasuhan yang menunjang anak untuk menjadi lebih

baik dari sisi Pendidikan, agama dan pertumbuhan sesuai dengan usia mereka masing-masing

#### **4.2.2 Bagaimana Penerapan Pengasuhan Anak Terlantar Melalui Program ASAH Diyayasan Sahabat Yatim**

Pengasuhan di yayasan sahabat yatim dilakukan oleh pengasuh itu sendiri. Pengasuhan anak merupakan pemenuhan kebutuhan dasar anak yang sangat penting bagi perkembangan anak. Pengasuhan merupakan cara orang tua mengasuh, program jangka panjang yang mengacu pada bentuk pengasuhan berbasis keluarga bagi anak-anak terlantar untuk memperoleh keluarga baru yang dapat memberikan pengasuhan yang layak serta dapat merasakan dicintai, diperhatikan, dan kehangatan dari sebuah keluarga memenuhi kebutuhan, melindungi, memberikan pendidikan dasar, dan lain sebagainya.

Memberikan pertolongan kepada anak terlantar tentunya dapat memberikan perubahan perilaku dan sosial. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku pada individunya, yakni anak terlantar yang diasuh. Perubahan-perubahan ini diharapkan dapat memberikan mereka ruang yang lebih baik dalam menjalin hubungan bersosial. Anak-anak terlantar akan belajar untuk memahami situasi dan kondisi mereka sebelum dan sesudah tinggal di asrama yayasan sahabat yatim

Saat sebelum masuk dan bergabung dengan Yayasan sahabat yatim ada beberapa anak yang merasakan kurang dari segi beberapa hal pernyataan ini dikemukakan oleh informan 7 :

*“Pas dirumah kalau mau apa apa susah gitu orang tua, jadi uang nya mendingan dipakai buat makan dari pada buat sekolah”*

Dan pernyataan diatas dikatakan dengan pernyataan dari informan 8:

*“Dulu orang tua aku pas pasan penghasilan nya, trus juga sekolah waktu itu sempet berenti karena orang tua ga ada biaya”*

Serta informan 5 memperkuat pernyataan ini :

*“Kalau mau sekolah susah mendingan banyak nungguak spp trus juga kalau makan Cuma seadanya aja”*

Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan diatas dan hasil obervasi dilapangan banyak anak yang tidak bisa melanjutkan Pendidikan nya dan hidup dalam keterbatasan.

Dengan dilakukan pengasuhan anak asuh melalui program ASAH diyayasan sahabat yatim merupakan untuk memberikan penghidupan yang layak untuk anak asuh dan memberikan pengasuhan yang optimal yang baik dari mereka sebelum tinggal diasrama dan sesudah tinggal diasrama, yang dikemukakan Informan anak 4 :

*“Sudah, soalnya menurut aku banyak hal yang bisa didapetin diasrama yang ga bisa didapetin dirumah”*

Dan pernyataan diatas dikatakan dengan pernyataan dari informan 6:

*“Sudah, karena tinggal diasrama banyak sekali fasilitas dan bantuan”*

Serta informan 9 memperkuat pernyataan ini :

*“Sudah, karena semua nya sudah disediakan kaya makan trus tinggal diasrama juga nyaman trus kalau ada susah pelajaran ada guru les nya trus juga sekolah nya gratis”*

Serta informan 8 juga menjelaskan hal yang sama

*“karena kalau aku ga tinggal diasrama ga bisa sekolah trus juga ga bisa hafalan surat, trus juga dinggal diasrama lebih baik karena bisa hafalan surat dan mengaji nya jadi lebih lancar ”*

Yayasan sahabat yatim Memberikan pertolongan kepada anak terlantar tentunya dapat memberikan perubahan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku pada individunya, yakni anak terlantar yang diasuh. Perubahan-perubahan ini diharapkan dapat memberikan mereka ruang yang lebih baik dalam menjalin hubungan

bersosial. Anak-anak terlantar akan belajar untuk memahami situasi dan kondisi mereka sebelum dan sesudah tinggal di asrama Yayasan sahabat yatim .

Berikut dijelaskan juga beberapa manfaat yang dirasakan dalam pengasuhan pada program ASAH, yang dikemukakan oleh informan 6 :

*“ Sekolah nya lancer trus juga kalau ada susah dipelajaran bisa tanya keguru les atau keabi umi dan hafalan nya alhamdulillah jadi meningkat”*

Dengan jawaban diatas didukung oleh hasil wawancara informan 8, berikut pernyataan nya :

*“ Bisa lanjut sekolah trus juga asrama nya enak umi sama abi nya baik pokok nya diasrama semua nya tercukupi”*

Serta informan 9 memperkuat pernyataan ini :

*“Sekolah bisa lanjut, trus bisa dapet tempat tinggal yang enak, trus kalau disini semua nya alhamdulillah ada”*

Serta informan 4 juga menjelaskan hal yang sama

*“Bisa lanjutin sekolah dan sekarang lebih enak tinggal di asrama”*

Proses pengasuhan Yayasan sahabat yatim terhadap anak-anak terlantar dapat dikategorikan sebagai sebuah pemberdayaan karena Pengasuh berperan sebaagai fasilitator guna melakukan upaya pemenuhi hak-hak anak terlantar sehingga dikemudian hari mereka Dorong anak-anak untuk mendapatkan kebutuhan dasar mereka yang meliputi perlindungan, pertumbuhan dan peningkatan, kesejahteraan dan pendidikan. Orang tua tidak perlu lagi memikirkan pengeluaran harian anak mereka dari sekolah, uang saku, makanan, dan kebutuhan penting lainnya

Dari hasil wawancara dan hasil observasi yang peneliti amati, bahwa program ASAH sangat membantu para anak dalam segala hal mulai dari mereka bisa melanjutkan sekolah, tempat tinggal yang nyaman dan berbagai macam kegiatan penunjang lain nya. Dampak lain nya yang mereka rasakan ialah mereka bisa tercukupi nya kebutuhan – kebutuhan lain nya yang belum mereka rasakan jika mereka tinggal diasrama

#### **4.2.3 Apa Saja Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengasuhan Melalui Program Asah Diyayasan Sahabat Yatim**

Faktor pendukung dan penghambat merupakan factor- faktor yang mempengaruhi baik secara positif maupun negatif dalam pengasuhan anak terlantar Dengan adanya pengasuhan yang dilakukan ini membuat anak-anak asuh disini bertambah wawasannya mulai darikeagamaan, pendidikan, kedisiplinan, kreatifitas, kesehatan dan interaksi sosial mereka dengan yang lain.

.Adapun dari program dan kegiatan ada beberapa factor penghambat yang ditemui dilapangan berikut yang dijelaskan oleh Informan 1 :

*“Terkadang ada beberapa orang tua asuh yang tidak bisa berinovasi jadi kadang anak cenderung bosan saat diasrama”*

Namun disisi lain menurut Informan 3 :

*“Belum ada untuk kendala”*

Dengan jawaban diatas didukung oleh hasil wawancara informan 4, berikut pernyataan nya :

*“Engga ada hambatan selama diasrama”*

Sedangkan ada untuk faktor pendukung dari pengasuhan yang dilakukan Yayasan sahabat yatim Indonesia seperti yang dikemukakan oleh Informan 1:

*“Factor pendukung nya adalah fasilitas yang memadai dari setiap asrama”*

Dengan jawaban diatas didukung oleh hasil wawancara informan 2,  
sebagai berikut :

*“Factor pendukungnya banyak alhamdulillah fasilitas memadai trus juga dari orang pusat nya juga sering diikut sertakan dalam seminar tentang anak dan parenting”*

Serta informan 3 memperkuat pernyataan ini :

*“Factor pendukung dari kegiatan ini fasilitas yang sangat memadai trus juga banyak motivasi dan edukasi dari para mentor”*

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa setiap kegiatan ada beberapa factor penghambat dan faktor pendukung dari setiap kegiatan yang dilaksanakan, namun banyak sekali faktor pendung untuk pengasuhan anak asuh melalui program ASAH.

Pernyataan wawancara diatas dapat dipahami bahwa anak asuh yang mendapatkan pengasuhan diyayasan sahabat yatim sudah adanya perubahan dimana mereka lebih baik dari pada mereka sebelum berada di asrama, mereka juga merasa jika diasrama merasakan lebih baik mulai dari mereka bisa melanjutkan sekolah, tempat tinggal nyaman, les tambahan jika mereka merasa kesulitan pelajaran, hafalan serta mengaji untuk mereka menambah ilmu agama dan beberapa kegiatan penunjang pertumbuhan anak